

PENGEMBALIAN KERUGIAN BAGI KORBAN TINDAK PIDANA PENIPUAN

ABSTRAK

Selaku negara hukum, Indonesia wajib memberi perlindungan hukum dan juga memberikan keadilan bagi tiap masyarakat tanpa pandang bulu seperti yang tertuang dalam Pancasila dan juga sebagai tujuan dari hukum itu sendiri. Metode penelitian yang dipakai pada riset ini ialah jenis riset yuridis normatif yang memakai pendekatan perundang-undangan (*statue approach*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan penelitian yang dapat menjelaskan tentang upaya perlindungan hukum bagi korban tindak pidana penipuan dan bagaimana korban tindak pidana penipuan tersebut dapat memperoleh pengembalian kerugiannya. Kasus tindak pidana penipuan yang masih terus terjadi, kerap kali menimbulkan kerugian bagi korbannya. Hasil riset menyebutkan bahwa sebagai korban tindak pidana penipuan, masyarakat memperoleh perlindungan hukum yang telah diatur dalam undang-undang. Untuk pengembalian kerugian, hal ini termasuk kedalam irisan hukum pidana maupun perdata. Kedua hukum tersebut dapat diterapkan dalam menyelesaikan perkara pengembalian kerugian. Terdapat 3 cara yang dapat dilakukan korban untuk memperoleh pengembalian kerugiannya yaitu dengan penggabungan perkara ganti rugi sesuai dengan ketentuan Pasal 98 Kitab Undang Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP), pengajuan gugatan balik secara perdata, dan dengan cara restitusi yang sesuai dengan aturan dalam undang-undang perlindungan saksi dan korban.

Kata Kunci: Tindak pidana penipuan, pengembalian kerugian, perlindungan hukum

VICTIM RESTITUTION CRIMINAL OFFENSE OF FRAUD

ABSTRACT

As a rule of law, Indonesia must provide legal protection and also provide justice for each member of society without discrimination, as stated in the and Pancasila and also as the purpose of the law itself. The research method used in this study is a type of normative juridical research using a statutory approach. This study aims to produce research that can explain legal protection efforts for victims of criminal acts of fraud and how victims of criminal acts of fraud can obtain compensation/refund for their losses. Cases of criminal acts of fraud that are still ongoing, often cause losses to victims. The results of the study stated as victims of criminal acts, the community received legal protection that had been regulated in the law in accordance with the crime. For the recovery of losses or refund, this is included in the slices of criminal and civil law. Both of these laws can be applied in resolving cases of recovering losses. There are 3 ways that victims can get compensation/refund for their losses, namely by merging compensation cases in accordance with the provisions of Article 98 of the Criminal Procedure Code, filing civil lawsuits, and restitution in accordance with the rules in the witness and victim protection law.

Keywords: Fraud, criminal act, Refund, legal protection